

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan adalah eksperimental semu (Quasy Eksperimental) dengan rancangan penelitian One Group Pretest-Posttest. Rancangan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah rasa takut anak pada dokter gigi berkurang atau tidak setelah dilakukannya hipnodonsi tahap pre-induksi pada pasien anak di RSGMP UMY

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di RSGMP UMY Yogyakarta yang terletak pada daerah Wirobrajan Yogyakarta. Waktu pelaksanaan dilakukan dari bulan Oktober 2014 sampai dengan bulan Desember 2014.

#### **C. Populasi dan Besar Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien RSGMP UMY yang berumur 6 sampai dengan 12 tahun baik laki-laki maupun perempuan yang memiliki rasa takut saat berkunjung ke dokter gigi (koass gigi) di RSGMP UMY

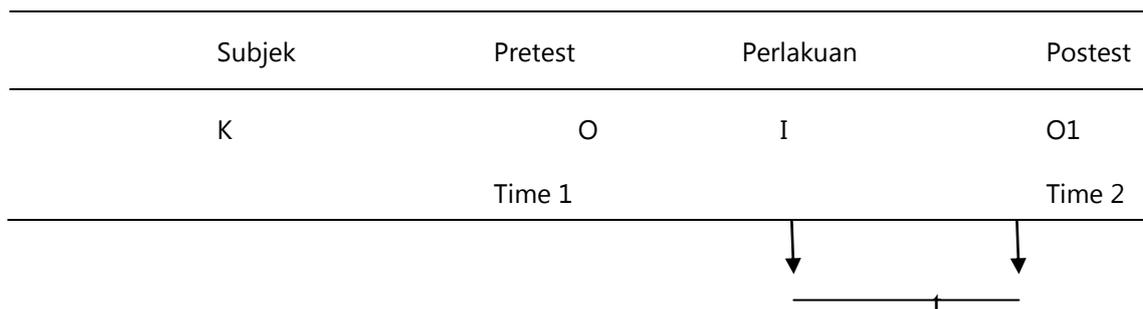
## 2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah seluruh populasi yang memenuhi kriteria inklusi.

## 3. Besar Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan subyek pasien anak di RSGMP UMY yang berjumlah 17 subyek, *one group pretest – posttest* . Peneliti melakukan perlakuan (intervensi) terhadap subjek yaitu diberikan perlakuan hipnosis pre-induksi, dan menilai tingkat kekhawatiran anak setelah perlakuan. Penilaian penurunan tingkat kekhawatiran anak dilakukan dengan cara melakukan pengisian kartu *venham's test* dilakukan sebelum diberikan perlakuan pre - induksi (*pretest*) kemudian setelah diberikan pre-induksi (*posttest*). Rancangan penelitian tersebut sebagai berikut :

### Subjek Pretest Perlakuan Postest



Keterangan :

K : Subjek

O : Tingkat kekhawatiran anak sebelum dilakukannya pre-induksi

I : Preinduksi

O1 : Tingkat kekhawatiran anak setelah dilakukan pre-induksi

t : Waktu dilakukannya pre – induksi

(Kontesa, Revelinda, 2013)

Analisa yang digunakan untuk mendapatkan rata - rata penurunan kekhawatiran anak digunakan rumus :

$$\text{Mean} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{jumlah sample}}$$

$$\text{Standar Deviasi (SD)} = \sqrt{\frac{\sum (xi - x)^2}{(n-1)}}$$

Keterangan :

xi : Masing masing data

x : Rata rata

n : Jumlah sampel

Uji statistik yang digunakan adalah uji non parametrik yaitu uji *T-Dependen* (*Test*). Jika nilai T hitung > T tabel maka secara statistik disebut bermakna atau *Ha* diterima . Rumus T-dependen yaitu Rumus :

$$T = \frac{d}{SD \frac{d}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

T : T test

d : Rata rata deviasi / selisih sampel 1 dengan sampel 2

SD-d : Standar Deviasi dari deviasi / selisih sampel 1 dan 2

n : Jumlah sampel

(Kontesa & Refelinda, 2013)

#### **D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

Kriteria Inklusi yang digunakan peneliti dalam menentukan subyek sebagai berikut :

1. Pasien anak di RSGMPUMY yang berusia 6 tahun sampai 12 tahun (anak dalam masa gigi bercampur) .
2. Anak yang dapat diajak komunikasi dengan baik, karena dalam melakukan hipnodonsi, antara dokter gigitahap pre-induksi dan pasien harus dapat berkomunikasi dengan baik.
3. Anak yang orang tuanya bersedia bila pada anaknya dilakukan hipnodonsi tahap pre-induksi pada anaknya, karena sebagian orang tua mengira bahwa hipnodonsi bisa mengganggu mental anak. Perlu dilakukan komunikasi dengan orang tua pasien agar tidak terjadi kesalahpahaman sesudah penelitian berlangsung.

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah anak yang tidak kooperatif atau tidak bisa diajak berkomunikasi dengan baik, anak yang berusia di bawah 6 tahun dan di atas 12 tahun, serta anak yang orang tuanya tidak menyetujui dilakukannya hipnodonsi pada anaknya.

#### **E. Identifikasi Variabel Peneliti**

1. Variabel Pengaruh

Pemeriksaan anak dengan melakukan pendekatan hipnodonsi pre-induksi untuk menurunkan tingkat ketakutan pada anak.

2. Variabel Terpengaruh

Tingkat ketakutan anak saat akan dilakukannya pemeriksaan dan perawatan gigi terhadap anak usia 6 sampai 12 tahun.

3. Variabel Terkendali

Umur, kemampuan operator untuk hipnodonsi tahap pre-induksi, lokasi dan tempat hipnodonsi.tahap pre-induksi

4. Variabel Tak Terkendali

Jenis kelamin, imajinasi anak dan tingkat kecemasan anak.

**F. Definisi Operasional**

1. Hipnodonsi tahap pre-induksi pada anak yang dimaksud adalah memberikan pengalihan perhatian pada anak supaya anak tidak
2. Media yang akan digunakan bisa berupa suara musik kesenangan anak atau memutar film yang disukai anak. Film atau suara musik yang diputar bertujuan untuk membantu anak berimajinasi lebih dalam lagi.
3. Kerjasama anak selama dilakukannya hipnodonsi.

**G. Instrumen Penelitian**

Alat yang digunakan untuk penelitian ini adalah:

1. Kartu tes gambar Venham's untuk mengetahui tingkat ketakutan anak.
2. *Dental chair* dan *dental instrument* untuk perawatan gigi anak.
3. Hadiah atau *souvenir* untuk anak.
4. *Informed consent*

5. Surat persetujuan orang tua untuk dilakukannya penelitian hipnodonsi tahap pre-induksi pada anak.

## H. Cara Kerja

Tahapan melakukan penelitian ini meliputi tahap persiapan dan pelaksanaan.

### 1. Tahap Persiapan

- a. Pembuatan Proposal dilakukan bulan Maret-April 2014.
- b. Mengurus perijinan kegiatan penelitian pada bulan September 2014.
- c. Memohon bantuan koass secara lisan dan tertulis.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian akan dilakukan pada bulan Juni 2014 dengan urutan:

- a. Memohon bantuan koass dalam melakukan hipnodonsi tahap pre-induksi sebelum pemeriksaan.
- b. Menjelaskan pada orang tua dan sampel tentang hipnodonsi serta pemberian *informed consent* dan juga persetujuan dijadikannya anak sebagai sampel penelitian.
- c. Memperlihatkan kartu tes gambar Venham's dan meminta anak menunjukkan gambar mana yang sesuai dengan perasaan hatinya saat ini (sebelum dilakukannya hipnodonsi tahap pre-induksi).
- d. Mencatat nomor gambar yang ditunjuk anak.
- e. Dilakukannya hipnodonsi pre-induksi pada anak lalu dilakukan *treatment* gigi sesuai kebutuhan anak.

- f. Memperlihatkan kartu tes gambar Venham's dan meminta anak menunjukkan gambar mana yang sesuai dengan perasaan hatinya saat ini (setelah dilakukannya hipnodonsi).
- g. Mencatat nomor gambar yang ditunjuk anak.
- h. Analisis data.

### **I. Validitas dan Reabilitas**

Uji validitas yang diperlukan adalah uji validitas Pearson yang menggunakan pertanyaan tertutup (ya atau tidak)

Tes pengamatan berisikan pertanyaan dengan bentuk jawaban ya atau tidak yang berisi pertanyaan seputar hipnodonsi yang dilakukan pada anak.

### **J. Analisis Data**

Pengolahan data untuk melihat tingkat kekhawatiran sebelum dan sesudah diberikan hipnodonsi menggunakan program software komputer SPSS 16.0 *for windows* dengan langkah analisis *Paired T-test*.

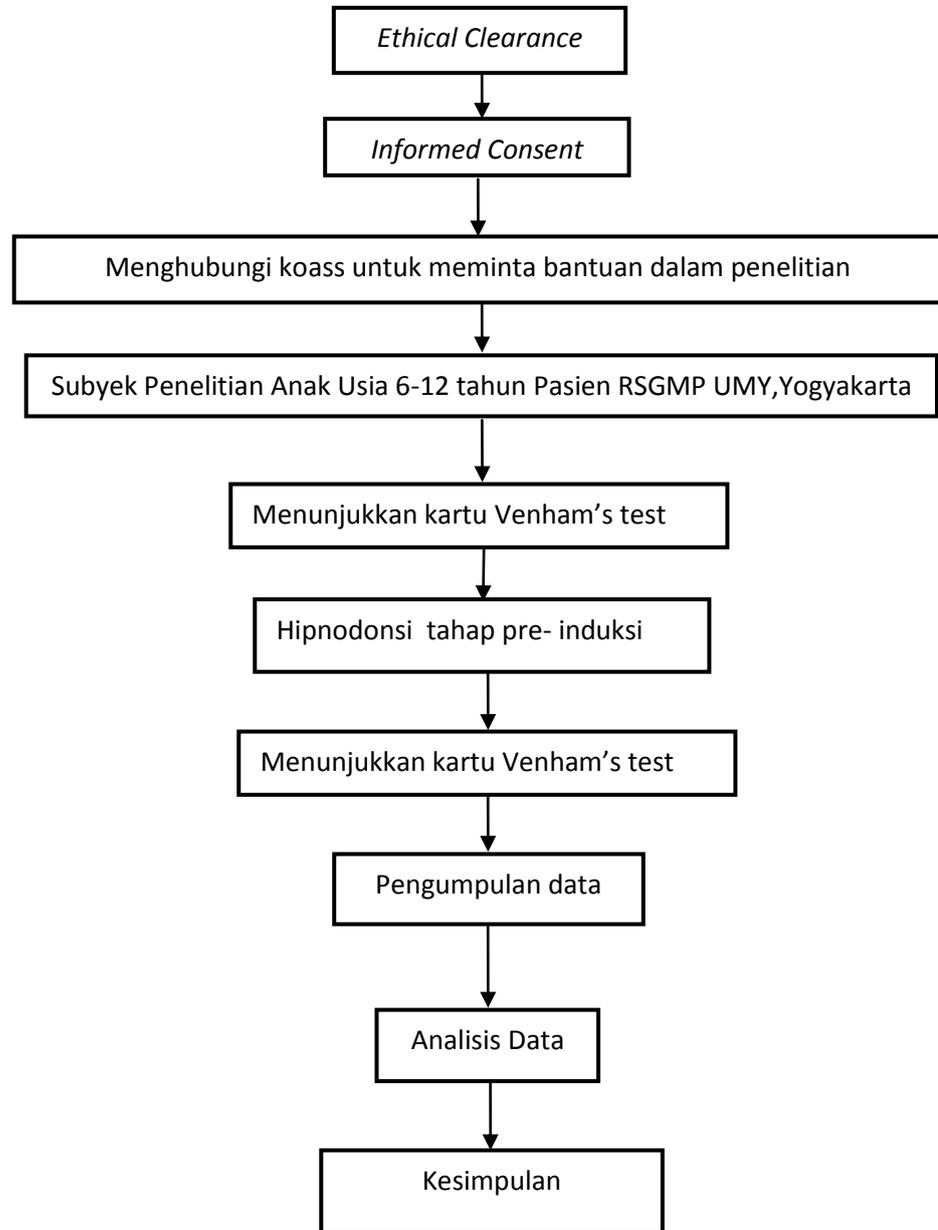
### **K. Etika Penelitian**

Sebelum memulai penelitian dengan mengikutsertakan anak-anak, peneliti harus memastikan bahwa:

1. Penelitian tersebut tidak dapat dilaksanakan dengan hasil yang sama baik pada orang dewasa.

2. Orang tua atau wakil sah secara hukum telah memberikan izin untuk setiap anak.
3. Tujuan penelitian adalah memperoleh pengetahuan apakah hipnodonsi tahap pre-induksi pada anak dapat menurunkan tingkat kekhawatiran anak atau tidak.
4. Penolakan anak untuk ikut serta atau terus ikut serta dalam penelitian harus dihormati.

## L. Alur Penelitian



Gambar 1. Skema Jalannya Penelitian.